

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENGEMBANGAN MINAT DAN MOTIVASI PADA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Iklima Nur Faradila¹, Muhammad Aris Ichwanto², Gracelda Kristine Giovandra³, Ilva Vidiana⁴, Mukhamad Farid Ilham⁵

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: iklima.nur.2205216@um.ac.id

doi: 10.17977/um068.v4.i3.2024.2

Kata kunci Keywords

Pendidikan Kejuruan
Kewirausahaan
Media Sosial
Minat

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang dan berada di tengah persaingan global, pendidikan kewirausahaan menjadi kunci untuk mempersiapkan generasi muda dalam menciptakan lapangan kerja sendiri dan menjadi kontributor utama dalam perekonomian. Pendekatan Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk memilih jalur pendidikan sesuai minat dan bakat mereka. Tujuan dari artikel ini untuk Menggali Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan dan peran teknologi terutama media sosial yang menjadi penghubung untuk mempermudah pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam merangsang kreativitas siswa khususnya untuk pemasaran. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemilihan literatur yang relevan, dengan fokus pada studi-studi sebelumnya yang terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan. Dari analisis data didapatkan bahwa implementasi Pendidikan Kewirausahaan (PKK) menawarkan pendekatan yang terjangkau untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan, adanya pengaruh positif dan signifikan dari media sosial terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK dan menunjukkan pentingnya pendidikan yang mendukung perkembangan keterampilan kewirausahaan dan literasi media sosial, serta bagaimana penggunaan media sosial dapat merangsang minat siswa dalam berwirausaha.

1. Pendahuluan

Salah satu landasan masalah yang mendesak adalah tingginya tingkat pengangguran, terutama di kalangan pemuda. Menurut data BPS, 2015, Pada bulan Februari 2015, jumlah individu yang menganggur mencapai 128,3 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2015 sebesar 5,81 persen, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TPT Februari 2014 yang sebesar 5,70 persen. Pada periode tersebut, TPT tertinggi tercatat di kalangan siswa pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan angka 9,05 persen, disusul oleh TPT pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,17 persen. Sementara itu, TPT terendah terdapat pada pendidikan tingkat Dasar (SD) ke bawah, dengan persentase sebesar 3,61 persen. Jika dibandingkan dengan situasi Februari 2014, TPT pada semua tingkat pendidikan mengalami penurunan, kecuali untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dan Diploma.

Para pakar berpendapat bahwa salah satu faktor utama yang paling dominan dalam menyebabkan pengangguran adalah ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan, atau ketidaksesuaian antara jumlah pencari kerja dan jumlah posisi lowongan yang tersedia. (Rima Prasetya E, 2016).

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bekerja dalam satu kelompok pekerjaan atau bidang pekerjaan tertentu, atau bahkan dalam berbagai bidang pekerjaan lainnya (Anggraini, 2016).

Kompetensi kewirausahaan merupakan karakteristik yang mendasar dari seorang individu dalam menciptakan peluang dan kesempatan secara kreatif dan inovatif. Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan pelajaran vokasional, yang bertujuan memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja kepada siswanya. Pelajaran ini fokus pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja, baik dalam konteks kewirausahaan maupun praktik kerja pada umumnya. (Dyah Purbaningrum, 2016)

Permasalahan pada pendidikan kewirausahaan terdapat pada kurangnya minat dalam berwirausaha karena minim pengetahuan dalam target. Hal ini dikarenakan produk karya peserta didik kurang diminati serta belum dibutuhkan oleh target pasar dan juga kualitas karya peserta didik dibawah kualitas industri. Perkembangan teknologi, terutama media sosial, dapat menjadi solusi agar cakupan pemasaran luas. Siswa saat ini memiliki akses ke alat-alat digital yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun bisnis mereka sendiri melalui platform online.

Menurut Mileva dan Fauzi, 2018 social media marketing dapat meningkatkan kesadaran atau produk/jasa, meningkatkan minat target pasar untuk mengambil keputusan pembelian, melakukan konsumsi, sekaligus memperkuat loyalitas konsumen. (Narottama dkk., 2022)

Dengan demikian, tujuan dari artikel ini untuk Menggali Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan kejuruan yang sudah di persiapkan untuk masuk dunia kerja diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang kuat, tetapi juga kreatif, inovatif, dan siap berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat menjadi upaya untuk mengurangi pengangguran dengan mempersiapkan siswa SMK untuk menjadi wirausahawan untuk mengatasi urgensi dalam ketidaksesuaian antara pencari kerja dan jumlah posisi lowongan dengan menciptakan lapangan kerja sendiri

Teknologi terutama media sosial yang saat ini sebagian besar orang memiliki yang mana dapat menjadi penghubung untuk mempermudah pengembangan pendidikan kewirausahaan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam hal ini ditunjukkan bagaimana pemanfaatan media sosial dalam pendidikan kewirausahaan di SMK dapat merangsang kreativitas siswa khususnya untuk pemasaran.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber media dan dokumen. Data-data ini terdiri dari berbagai jenis sumber, termasuk buku, jurnal, makalah, artikel, dokumentasi, arsip, serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang menjadi subjek.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian studi literatur menggunakan situs Google Scholar. Hasil pencarian ini mencakup berbagai jenis dokumen seperti artikel ilmiah, tugas akhir, dan buku elektronik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif dan tertulis dari subjek yang diamati. Dalam analisis data kualitatif, peneliti bekerja dengan data dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengorganisir Data: Data yang ditemukan dari berbagai sumber diorganisir agar dapat dikelola dengan baik. Ini melibatkan pengumpulan dan kategorisasi data.

2. Mensistensikan Data: Data yang terhimpun disistensikan untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

3. Memilah-Milah Data: Data diuraikan dan dipecah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil untuk analisis yang lebih mendalam.

4. Mencari Pola: Penelitian kualitatif mencari pola atau temuan yang muncul dari data, yang dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman tentang topik penelitian.

5. Menentukan Hal Penting: Data diidentifikasi untuk menentukan apa yang penting dan relevan dalam konteks penelitian.

6. Penemuan dan Interpretasi: Analisis data kualitatif memungkinkan penemuan dan interpretasi yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

7. Penyusunan Narasi: Hasil analisis data kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang dapat diceritakan kepada orang lain, misalnya dalam bentuk laporan penelitian atau artikel.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan melalui analisis data, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan memberikan kontribusi berharga dalam bidang yang relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian yang Berhubungan antara Pengaruh Media Sosial dengan Pendidikan Kewirausahaan

No.	Peneliti	Judul	Tahun	Pembahasan
1.	Een Mardiyanti, Eka Adi Mantra	Implementasi Projek Kreatif dan Kewirausahaan Pada Kurikulum Merdeka Dengan Media E-Commerce Marketplace	2022	Implementasi PKK dengan media MP ini bisa diterapkan di tingkat sekolah karna pelaksanaannya tidak sulit dan tidak membutuhkan biaya besar.
2.	Suratno, Farida Kohar, Rosmiati, Ari Kurniawan	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh	2020	Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1) pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha; 2) media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha; 3) pengetahuan kewirausahaan dan media sosial secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha; 4) pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; 5) media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; 6) motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; dan 7) pengetahuan kewirausahaan, media social, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/I SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh.
3.	Shendy Andrie Wijaya, Neviyani, Ervin Nurah Masari	Dampak Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Trunojoyo Jember	2022	secara simultan variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan media sosial) dalam penelitian ini memiliki nilai $20,145 > 3,12$ sehingga terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha pada siswa.

3.2. Pembahasan

Hasil pertama Implementasi PKK dengan media MP ini bisa diterapkan di tingkat sekolah karna pelaksanaannya tidak sulit dan tidak membutuhkan biaya besar ((Mardiyanti dkk., t.t.) . Terdapat keterkaitan pada pendapat (Mileva dan Fauzi 2018), yaitu terdapat aspek positif dalam memanfaatkan media sosial dalam pendidikan kewirausahaan. Bahwa dengan akses yang luas ke platform media sosial dan sumber daya daring, pendidikan kewirausahaan dapat menjadi lebih terjangkau bagi banyak siswa. Ini memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan minat berwirausaha tanpa hambatan biaya yang signifikan.

Hasil riset kedua media sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Kohar & Kurniawan, 2020). Media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa/I SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh Jika dikaitkan dengan teori (Mileva dan Fauzi 2018), penelitian ini memenuhi bahwa social media berpengaruh positif terhadap peningkatan target pasar yang mana siswa menjadi lebih termotivasi karena memiliki pengalaman . Keterlibatan atas minat siswa dalam proses ini dapat membantu memahami bagaimana mengidentifikasi, menjangkau, dan berinteraksi dengan target pasar mereka melalui media sosial.

Pada penelitian yang terakhir terdapat hubungan positif antara pembelajaran kewirausahaan dan media social terhadap minat berwirausaha secara simultan (Andrie Wijaya et al., 2022). Pernyataan tersebut menekankan bahwa ketika siswa dapat mengikuti pembelajaran

kewirausahaan dengan baik dan bijaksana dalam menggunakan media sosial, minat mereka dalam berwirausaha juga meningkat. ini mencerminkan pentingnya pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan dan literasi media sosial. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan dan kemampuan efektif dalam menggunakan media sosial, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk menjalani karir berwirausaha dan memanfaatkan media sosial sebagai alat yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Mileva dan Fauzi 2018) bahwa media sosial dapat dijadikan alat untuk perluasan target pasar agar siswa sebagai pelaku wirausahawan menjadi minat karena memperoleh pengetahuan target pasar.

4. Simpulan

Implementasi PKK dengan Media MP: Hasil pertama menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Kewirausahaan (PKK) menawarkan pendekatan yang terjangkau untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan. Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Berwirausaha: Hasil penelitian kedua menyoroti pengaruh positif dan signifikan dari media sosial terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK. Hubungan Positif antara Pembelajaran Kewirausahaan dan Media Sosial dengan Minat Berwirausaha: Ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang mendukung perkembangan keterampilan kewirausahaan dan literasi media sosial, serta bagaimana penggunaan media sosial dapat merangsang minat siswa dalam berwirausaha. Hal ini menjadi pernyataan bahwa pentingnya pendidikan kewirausahaan yang memanfaatkan media sosial dalam merangsang minat dan motivasi berwirausaha siswa di tingkat SMK. Penggunaan media sosial sebagai alat untuk memperluas target pasar juga menjadi aspek yang relevan dalam konteks peningkatan minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan pentingnya pendidikan yang adaptif dan mengikuti tren teknologi dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan kompeten.

Daftar Rujukan

- Andrie Wijaya, S., Neviyani, N., & Masari, E. N. (2022). Dampak pembelajaran kewirausahaan, media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Trunojoyo Jember. *Perspektif pendidikan dan keguruan*, 13(2), 36-41. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10443](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10443)
- Dyah Purbaningrum, C. W. (2016). Pengembangan model pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan prinsip the great young entrepreneur di smk untuk kurikulum 2013. *Jurnal pendidikan vokasi*, 6(1), 15-23.
- Kohar, F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, media sosial, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa/i pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. 1(5). <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Mardiyanti, E., Mantra, E. A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Mandiri, S., & Tangerang, P. (t.t.). Implementasi proyek kreatif dan kewirausahaan pada kurikulum merdeka dengan media e-commerce marketplace (Vol. 1, Nomor 1).
- Narottama, N., Erinda, N., & Moniaga, P. (2022). Pengaruh social media marketing terhadap keputusan pembelian konsumen pada destinasi wisata kuliner di kota denpasar. *Dalam jumpa* (Vol. 8, Nomor 2). <https://datareportal.com/reports/digital-2021-global-overview-report>
- Pendidikan Vokasi, J., & Anggraini Pendidikan Ekonomi, F. (2016). Pengembangan modul pembelajaran kewirausahaan model student company di SMK Negeri 1 Godean the development of a student company model of entrepreneurial learning module at SMK Negeri 1 Godean. 6(1), 24-30. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>
- Pendidikan Vokasi, J., & Rima Prasetya, E. (2016). pengembangan modul prakarya dan kewirausahaan materi kerajinan berbasis proses di SMK developing craft and entrepreneurship module of process-based craft materials in SMK. 6(2), 154-161. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>